PREDIKSI LABA DENGAN MENGGUNAKAN ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, INVESTASI DAN PENDANAAN

SKRIPSI

Oleh :

Nama : Fitrian Andriani

No Mahasiswa : 01 312 208

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman / sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 25 Juli 2006

Penyusun,

(Fitrian Andriani)

PREDIKSI LABA DENGAN MENGGUNAKAN ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI,INVESTASI DAN PENDANAAN

Hasil Penelitian

diajukan oleh

Nama : Fitrian Andriani
Nomor Mahasiswa : 01 312 208
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal : 8/6/06

Dosen Pembimbing,

ACC Untuk Maju

(Syamsul Hadi)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Prediksi Laba Dengan Menggunakan Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Investasi Dan Pendanaan

Disusun Oleh: FITRIAN ANDRIANI
Nomor mahasiswa: 01312208

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan ***LULUS***
Pada tanggal : 17 Juli 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Syamsul Hadi, M.Si, Ak .....

Penguji : Drs. Yunan Najamudin, MBA .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

Halaman Persembahan

Karya manis ini kupersembahkan kepada :

Bapak dan Ibu tercinta.

(Terimakasih atas kasih sayangnya yang tiada terhingga, terimakasih atas bantuan serta dukungan moril, sprituil dan financialnya).

Pacuan Hati

Sungguh bersama kesukaran pasti ada kemudahan
dan bersama kesukaran pasti ada kemudahan.
Karena itu bila selesai suatu tugas mulailah dengan yang lain dengan sungguh-sungguh.
(Q.S Al Ashr : 5-7)

Tuntutlah ilmu dan belajarlah untuk ilmu, ketenangan, dan kehormatan diri, dan bersikaplah rendah hati kepada orang-orang yang mengajarmu. (HR. Athabrani)

Sebuah sukses lahir bukan karena kebetulan atau keberuntungan semata, sebuah sukses terwujud karena ikhtiar melalui perencanaan yang matang, keyakinan, keuletan, ketabahan dan karena niat baik kepada Allah SWT.
(Prof. Dr. Kuswadi Harjo Sumantri, SH.)

"Kudapat yang tak kucari, Kucari yang tak kudapat"

seishin ittou nani goto ka narazaran
" dimana ada kemauan, disitu ada jalan"

ku wa, raku no tane
"kesusahpayahan akan menghasilkan kesenangan"

Kata Pengantar

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas Rahmat dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul : **Prediksi laba dengan menggunakan arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.**.

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII). Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan izin dalam penyusuan skripsi ini.
2. Bapak Syamsul Hadi, selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan penuh kesabaran dalam memberikan saran, nasehat, bimbingan, kritikan serta bantuan yang begitu besar bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak (Mahidin) dan Ibu (Rosmaladewi) atas kasih sayang doa, semangat, dukungan dan pengorbanan selalu yang tiada hingga selama iyan menyelesaikan skripsi ini dan selamanya.
4. Kedua saudaraku Udo 'Desmanjaya' (cepet nyusul yah..!) dan Adikku 'Siska Dianita' (berjuang terus dan sukses) atas kasih sayang, dukungan dan motivasi yang selalu diberikan selama Iyan mengerjakan skripsi ini.
5. Nenek (Aspiha), Datuk (M. Thoha) dan 'B' (alm. Hadiyah) atas nasihat, doa dan kasih sayang yang selalu diberikan untuk Iyan.
6. Orang yang sangat berarti dalam perjuangan panjangku menyelesaikan skripsi ini " Aollya Rachman ", A' makasih banget untuk semua bantuan, dukungan penuh, dan kasih sayangnya sampai aku menyelesaikan skripsi ini.
7. Temen-temen seperjuangan buat mbak lili, cici, wiwit, puji, pipit.
8. Sahabat-sahabatku Indoel, Mumun, Dewi, Uud (makasih ya buat datanya).

9. Pihak-pihak lain yang tidak tersebutkan, terimakasih atas terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya dapat mengharapkan semoga amal baik tersebut akan mendapat Rahmat serta Karunia dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak sebagaimana mestinya.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 Juli 2006

(Penulis)

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....i

Halaman Pengesahan.....ii

Halaman Berita Acara Ujian.....iii

Halaman Persembahan.....iv

Pelita Hati.....v

Kata Pengantar.....vi

Daftar Isi.....viii

Daftar Tabel.....xi

Daftar Lampiran.....xii

Abstrak.....xiii

BAB 1.PENDAHULUAN.....1

1.1.Latar Belakang Masalah.....1

1.2.Perumusan Masalah.....4

1.3.Tujuan Penelitian.....4

1.4.Manfaat Penelitian.....4

1.5.Sistematika Penulisan.....5

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA.....6

2.1. Laba.....6

2.2.Prediksi Laba.....7

2.2.1. Arus Kas Operasi.....8

2.2.2. Arus Kas Investasi.....10

2.2.3. Arus Kas Pendanaan....12

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN....14

3.1. Objek Penelitian....14

3.2. Jenis dan Sumber Data....14

3.3. Variabel-Variabel Penelitian....15

3.3.1. Arus Kas Operasi....15

3.3.2. Arus Kas Investasi....15

3.3.3. Arus Kas Pendanaan....16

3.3.4. Laba Bersih....16

3.4. Perumusan Model Penelitian....16

3.5. Tehnik Analisis....17

3.5.1. Uji Normalitas Data....17

3.5.2. Uji Multikolinearitas....18

3.5.3. Pengujian Hipotesis....18

BAB 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN....19

4.1. Statistik Deskriptif Data....19

4.2. Uji Asumsi Klasik....21

4.2.1. Uji multikolinearitas....21

4.3. Uji Regresi Linear Berganda....22

4.3.1. Uji Model....22

4.3.2. Uji Variabel bebas....23

4.3.2.1. Intercept....24

4.3.2.2. Arus Kas Operasi (CFO)....24

4.3.2.3. Arus Kas Investasi (CFI).....25

4.3.2.4. Arus Kas Pendanaan (CFF).....27

BAB 5. PENUTUP.....29

5.1.Kesimpulan.....29

5.2.Keterbatasan.....30

5.3.Saran.....30

DAFTAR PUSTAKA.....32

LAMPIRAN.....33

DAFTAR TABEL

Tabel

4.1. Pengujian Statistik Deskriptif dengan Nilai Ekstrim.....19

4.1.1. Pengujian Statistik Deskriptif Tanpa Nilai Ekstrim.....20

4.2.1. Pengujian Multikolinearitas.....21

4.3.1. Uji Regresi.....22

4.3.2. Uji Hipotesa.....23

Daftar Lampiran

Lampiran

1. Daftar nama perusahaan.....33
2. Data perusahaan dengan nilai ekstrim.....35
3. Uji normalitas data dengan nilai ekstrim.....39
4. Uji regresi berganda dengan nilai ekstrim.....40
5. Data tanpa nilai ekstrim.....41
6. Uji normalitas data tanpa nilai ekstrim.....45
7. Uji regresi berganda data tanpa nilai ekstrim.....46
8. Uji multikolinearitas data tanpa nilai ekstrim.....47

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari kegiatan pendanaan mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba bersih perusahaan. Laba bersih dalam laporan keuangan pada penelitian ini dijadikan sebagai variabel dependen karena laba bersih merupakan ukuran tingkat keberhasilan kinerja perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya selama suatu periode yang dinyatakan dalam satuan rupiah. Sedangkan variabel arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari kegiatan pendanaan dijadikan sebagai variabel independen karena variabel-variabel tersebut mampu memprediksi laba bersih perusahaan karena menyajikan secara rinci penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama satu periode. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan *microsoft excel* 2000. Objek penelitiannya sebanyak 40 perusahaan. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan berupa laporan laba rugi tahun 2002-2004 dan laporan arus kas periode tahun 2001-2003. Hasil penelitian adalah variabel arus kas dari aktivitas operasi dan arus kas dari aktivitas investasi mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba bersih perusahaan. Sedangkan arus kas dari aktivitas pendanaan tidak mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba bersih peusahaan. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan pola manajemen yang diterapkan oleh maing-masing perusahaan yang dijadikan sampel sehingga mempengaruhi hasil penelitian.

Kata kunci: Laba bersih, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Untuk memutuskan melakukan investasi, investor harus melakukan prediksi terhadap kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Salah satu ukuran kinerja yang dapat digunakan adalah laba. Informasi tentang laba penting bagi investor karena kenaikan laba di masa yang akan datang berarti akan menaikkan kesejahteraan pemilik perusahaan termasuk investor.

Informasi yang tersedia adalah informasi laba masa lalu dan laba periode sekarang, sedangkan investor memerlukan informasi laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan di masa yang akan datang dan informasi tersebut tidak tersedia. Oleh karena itu perlu dilakukan prediksi terhadap laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan di masa yang akan datang.

Dari hasil prediksi para investor dapat mengambil keputusan berdasarkan kebutuhan masing-masing. Bagi para investor yang telah berinvestasi di periode sebelumnya dapat menggunakan informasi tersebut untuk mengambil keputusan apakah akan tetap berinvestasi di sebuah perusahaan atau tidak, sedangkan calon investor akan menggunakan informasi tersebut untuk memutuskan apakah akan melakukan investasi di suatu perusahaan atau tidak.

Adanya resiko kegagalan yang dapat terjadi dari investasi yang mereka lakukan di sebuah perusahaan, menjadi alasan bagi investor untuk melakukan

prediksi sebelum memutuskan untuk melakukan investasi. Sehingga resiko kegagalan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang dapat dikurangi.

Dalam melakukan prediksi terhadap laba bersih perusahaan, ada beberapa indikator yang dapat digunakan oleh investor, seperti laba masa lalu dan laporan arus kas. Informasi laba periode sekarang dapat digunakan oleh para investor untuk memprediksi laba perusahaan di masa yang akan datang, walaupun kesuksesan masa lalu tidak menjamin kesuksesan di masa yang akan datang, akan tetapi prediksi tentang laba di masa yang akan datang dapat dilakukan jika ada hubungan yang cukup kuat antara aktivitas utama masa lalu dengan aktivitas masa depan yang bertujuan untuk menghasilkan laba

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk memprediksi laba adalah laporan arus kas, karena dari laporan arus kas investor dapat memperoleh semua informasi tentang penerimaan dan pengeluaran yang terjadi di sebuah perusahaan selama satu periode, dan aktivitas yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran tersebut secara rinci. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berargumentasi bahwa informasi arus kas historis berguna untuk : (1) menunjukkan jumlah, waktu dan kepastian arus kas masa depan, (2) meneliti kecermatan taksiran arus kas masa depan.

Terdapat tiga komponen arus kas yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan yang masing-masingnya menyajikan informasi aktivitas yang berbeda-beda. Oleh karena itu masing-masing komponen arus kas tersebut memiliki pengaruh yang berbeda-beda juga terhadap laba bersih

perusahaan, sehingga dalam penelitian ini juga dilakukan pemisahan terhadap masing-masing komponen arus kas.

Penelitian yang dilakukan Utami (1999) menunjukkan bahwa laporan arus kas harus disajikan terpisah dengan merinci komponen-komponen arus kas dari aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Hal ini perlu dilakukan karena masing-masing komponen tersebut dianggap mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Arus kas dari aktivitas operasi mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba bersih (Brenstein, 2000 dalam Kusuma, 2003). Peningkatan investasi berhubungan dengan arus kas di masa yang akan datang (Miller dan Rock, 1985 dalam Triyono dan Jogiyanto, 2000).

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memberikan inspirasi pada penelitian ini untuk mengembangkannya lagi. Berdasarkan alasan tersebut maka penelitian ini berjudul:

"Prediksi Laba Dengan Menggunakan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi, Investasi Dan Pendanaan".

1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan judul yang diajukan dan berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

Apakah arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan mampu untuk memprediksi laba bersih perusahaan.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui apakah arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dapat digunakan untuk memprediksi laba bersih perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis
   - Memberi tambahan wawasan pengetahuan dan mampu mengembangkan teori.
   - Penelitian ini dapat memberikan pelajaran yang sangat berharga, terutama dalam memperbaiki cara berpikir penulis dalam menganalisis dan memecahkan masalah dengan metode ilmiah.
2. Bagi pihak lain
   - Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.
   - Sebagai studi literature untuk peneliti selanjutnya, khususnya yang menguji kandungan informasi arus kas.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan topik yang relevan dengan penelitian ini, yaitu *review* penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi, objek penelitian, data dan sumber penelitian, variabel penelitian, dan metode analisis data yang meliputi uji normalitas data, uji multikolinearitas dan uji hipotesa.

BAB IV : ANALISIS DATA

Membahas mengenai hasil penelitian yang meliputi hasil pengujian data dan analisis pengujian hipotesis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk penelitian berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Laba

Laba sering juga disebut earnings, income atau profit. Informasi laba yang dihasilkan oleh sebuah perusahan merupakan informasi yang menarik bagi investor, karena berhubungan dengan tingkat pengembalian yang akan diterima investor. Oleh karena itu laba dijadikan salah satu indikator untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan. Jika kinerja sebuah perusahaan baik, maka para investor mau berinvestasi di perusahaan tersebut, karena diprediksi dapat memberikan keuntungan bagi investor. Tetapi sebaliknya jika kinerja sebuah perusahaan tidak baik maka investor tidak akan mau berinvestasi di perusahaan tersebut.

Laba adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Perubahan laba yang dialami oleh suatu perusahaan apakah itu mengalami kenaikan ataupun mengalami penurunan akan menunjukkan semakin baik atau tidaknya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Investor bisa memperoleh informasi tentang laba perusahaan di masa lalu dan laba bersih perusahaan yang dihasilkan pada periode sekarang, sedangkan para investor memerlukan informasi laba di masa yang akan datang untuk mengambil keputusan berkaitan dengan investasi yang akan dilakukan dan informasi itu tidak tersedia. Oleh karena itu para investor harus mencari sendiri

informasi tersebut dengan melakukan prediksi atas laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan di masa yang akan datang.

Melakukan prediksi atau perkiraan laba yang akan diperoleh perusahaan di masa yang akan datang sangat penting untuk dilakukan oleh investor maupun calon investor. Dari prediksi para investor dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan, sehingga diharapkan dapat mengurangi resiko yang mungkin terjadi dari keputusan investasi yang dilakukan. Informasi yang diperoleh dari prediksi akan membantu para investor dalam mempertimbangkan keputusan berkaitan dengan investasi yang telah dilakukan di sebuah perusahaan, apakah investasi yang telah dilakukan di suatu perusahaan akan dilanjutkan atau tidak. Sedangkan para calon investor akan menggunakan informasi tersebut untuk memutuskan akan melakukan investasi atau tidak di suatu perusahaan. Hal itu dilakukan karena para investor menginginkan dana yang diinvestasikan dapat memberikan keuntungan, sehingga para investor dapat meningkatkan kesejahteraannya.

2.2. Prediksi Laba

Laporan arus kas dapat digunakan untuk memprediksi laba oleh para investor. Hal ini disebabkan karena laporan arus kas menyajikan informasi yang berkaitan dengan penerimaan-penerimaan dan pembayaran-pembayaran kas suatu entitas selama satu periode. Laporan arus kas memberikan informasi lengkap mengenai asset dan struktur keuangan (kewajiban dan equitas pemilik) perusahaan serta bagaimana asset, kewajiban dan equitas tadi berubah selama periode tertentu. Selain itu dari laporan arus kas para investor dapat memperoleh

informasi tentang liquiditas, solvabilitas serta fleksibilitas keuangan perusahaan. Liquiditas merupakan kemampuan relative perusahaan untuk mengkonversi aktiva menjadi kas, solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang pada saat jatuh tempo, sedangkan fleksibilitas keuangan perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk mengambil manfaat dari peluang yang menguntungkan.

Oleh karena itu para investor dapat menggunakan laporan arus kas untuk memprediksi laba bersih perusahaan. Masing-masing komponen arus kas menyajikan informasi keluar masuk arus kas dari sumber yang berbeda sehingga dilakukan pemisahan terhadap masing-masing komponen arus kas tersebut.

2.2.1. Arus Kas Operasi

Informasi yang tersaji dalam laporan arus kas dari aktivitas operasi dapat digunakan oleh para investor untuk memprediksi laba bersih. Laporan arus kas dari aktivitas operasi menyajikan informasi arus kas masuk dan keluar yang terjadi selama satu periode dan informasi tentang sumber arus kas tersebut diperoleh. Para investor dapat melihat besarnya arus kas masuk yang diperoleh perusahaan dari aktivitas operasi sehingga informasi tentang laba di masa yang akan datang dapat diprediksi dengan menggunakan laporan ini.

Informasi tentang sumber arus kas yang diperoleh perusahaan penting karena menunjukkan asal laba yang diperoleh. Karena perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu menghasilkan laba dari aktivitas utama yang memang ditujukan untuk menghasilkan laba.

Aktivitas utama penghasil laba adalah penjualan. Besarnya arus kas masuk yang diperoleh perusahaan dari penjualan dapat diketahui dari laporan ini. Apabila perusahaan mampu meningkatkan penjualan yang terjadi pada setiap periode, maka perusahaan itu akan dapat meningkatkan laba yang dapat dihasilkan pada periode tersebut. Informasi laba inilah yang dibutuhkan investor untuk mengambil keputusan melakukan investasi di suatu perusahaan

Selain itu dari laporan arus kas dari aktivitas operasi para investor dapat melihat aktivitas apa saja yang dilakukan perusahaan dalam rangka menghasilkan laba, karena semakin banyak aktivitas yang dilakukan maka arus kas masuk akan meningkat sehingga laba yang diperoleh pun akan semakin meningkat. Semakin tinggi arus kas masuk yang diperoleh perusahaan dari aktivitas operasi maka laba bersih yang dapat dihasilkan pun akan semakin tinggi. Arus kas dari aktivitas operasi mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba bersih (Brenstein, 2000 dalam Kusuma, 2003).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang dapat diajukan disini dirumuskan sebagai berikut:

Ha_1: Arus kas dari aktivitas operasi mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba bersih perusahaan dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

Sedangkan Ho untuk hipotesa di atas adalah:

Ho_1: Arus kas dari aktivitas operasi tidak mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba bersih perusahaan dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

2.2.2. Arus Kas Investasi

Arus kas masuk dari aktivitas investasi juga dapat digunakan oleh para investor untuk melakukan prediksi terhadap laba bersih perusahaan. Hal ini terjadi karena informasi yang disajikan dalam laporan ini juga berhubungan dengan keluar masuk arus kas yang berkaitan dengan laba yang dapat dihasilkan perusahaan di masa yang akan datang.

Informasi yang disajikan dalam laporan ini berhubungan dengan arus kas masuk dan keluar untuk perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lainnya yang tidak termasuk setara kas. Sehingga para investor harus menganalisis transaksi dalam arus kas investasi tersebut dan melihat pengaruhnya terhadap laba yang akan dihasilkan perusahaan di masa yang akan datang.

Dari laporan ini para investor dapat melihat apa saja aktivitas yang dilakukan perusahaan yang berhubungan dengan asset yang dimillikinya. Informasi tersebut penting karena berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa yang akan datang.

Apabila arus kas keluar yang terjadi berhubungan dengan perolehan asset yang produktif, maka hal itu pertanda positif karena dengan bertambahnya asset maka produktivitas perusahaan di masa yang akan datang akan meningkat, sehingga laba yang akan diperoleh perusahaan pun akan meningkat. Tetapi sebaliknya, jika terjadi liquiditas terhadap asset yang masih produktif, maka hal itu dapat mengurangi produktivitas perusahaan sehingga laba yang dapat dihasilkan perusahaan di masa yang akan datang pun akan ikut berkurang, karena berkurangnya asset yang digunakan untuk melakukan aktivitas utama perusahaan.

Tetapi akan berbeda jika asset yang diliquidasi adalah asset yang sudah tidak produktif, karena asset tersebut sudah tidak digunakan untuk melakukan aktivitas utama perusahaan sehingga hal itu tidak akan mempengaruhi laba yang akan dihasilkan perusahaan di masa yang akan datang, malah dengan melakukan liquidasi perusahaan tersebut dapat meningkatkan arus kas masuk tanpa mengurangi produktivitas perusahaan. Oleh karena itu para investor bisa melakukan prediksi atas laba bersih perusahaan dengan menggunakan laporan arus kas dari aktivitas investasi, dengan melihat informasi tentang arus kas masuk dan keluar yang berhubungan dengan asset perusahaan yang digunakan untuk mendukung aktivitas perusahaan

Peningkatan investasi berhubungan dengan peningkatan arus kas di masa yang akan datang (Miller dan Rock, 1985 dalam Triyono dan Jogiyanto, 2000). Sehingga dari penjelasan di atas hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha_2: Arus kas dari aktivitas investasi mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba bersih perusahaan dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

Sedangkan Ho untuk hipotesa di atas adalah:

Ho_2: Arus kas dari aktivitas investasi tidak mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba bersih perusahaan dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

2.2.3. Arus Kas Pendanaan

Laporan arus kas dari aktivitas pendanaan dapat digunakan untuk memprediksi laba bersih perusahaan. Dari informasi yang disajikan investor dapat memperoleh informasi mengenai keluar masuk arus kas yang mengakibatkan perubahan jumlah serta komposisi modal.

Mampu atau tidaknya arus kas masuk dari aktivitas pendanaan untuk memprediksi laba bersih, tergantung pada pola manajemen yang diterapkan oleh masing-masing perusahaan dalam menggunakan arus kas yang masuk dari aktivitas pendanaan tersebut. Apabila arus kas yang masuk dari aktivias pendanaan tersebut digunakan oleh perusahaan untuk mendukung aktivitas utama perusahaan seperti usaha untuk meningkatkan penjualan, maka arus kas masuk tersebut dapat digunakan oleh para investor untuk memprediksi laba bersih perusahaan karena diprediksi dapat meningkatkan laba bersih.

Tetapi akan berbeda bila arus kas masuk dari aktivitas pendanaan tersebut digunakan untuk melakukan aktivitas lain seperti investasi jangka panjang, maka arus kas masuk dari aktivitas pendanaan tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi laba bersih. Hal ini terjadi karena laba dari investasi jangka panjang tersebut akan diperoleh perusahaan beberapa tahun lagi.

Oleh karena mampu atau tidaknya arus kas dari aktivitas pendanaan untuk memprediksi laba bersih perusahaan akan sangat tergantung dari pola manajemen yang digunakan dalam menggunakn arus kas masuk yang berasal dari aktivitas pendanaan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil hipotesa sebagai berikut:

Ha_3: Arus kas dari aktivitas pendanaan mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba bersih perusahaan dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

Sedangkan Ho untuk hipotesa di atas adalah:

Ho_3: Arus kas dari aktivitas pendanaan tidak mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba bersih perusahaan dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Populasi dalam penellitian ini adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri makanan dan industri tekstil yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta (BEJ). Jumlah perusahaan yang terdaftar sebelum tahun 2001 ada 58 perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut yang memiliki kelengkapan data penelitian mengenai arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan, serta laba bersih berjumlah 40 perusahaan. Berdasarkan kriteria tersebut maka populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 perusahaan.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data historis. Data penelitiannya berupa laporan keuangan laporan laba rugi dan laporan arus kas. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Jakarta melalui *database* pojok BEJ UII dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2001 sampai tahun 2004 yang meliputi data arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan laba bersih perusahaan. Periodisasi data penelitian mencakup data laporan arus kas tahun 2001 sampai 2003 dan data laporan laba rugi dari tahun 2002 sampai 2004.

3.3. Variabel-Variabel Penelitian

Terdapat dua golongan variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel tak bebas (*dependent variable*). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan, sedangkan variabel tak bebasnya adalah laba bersih.

3.3.1. Arus Kas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi atau diberi simbol CFO adalah arus kas yang berasal dari kegiatan perusahaan dalam rangka mendapatkan net income, seperti penerimaan uang dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada pemasok dalam rangka mendapatkan barang dagangan, dan pembayaran kepada karyawan untuk biaya gaji/upah. Data arus kas ini diambil langsung dari laporan arus kas.

3.3.2. Arus Kas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi atau diberi simbol CFI adalah arus kas yang diperoleh dari kegiatan transaksi penerimaan kas dan pembayaran yang berkaitan dengan pemilikan asset jangka panjang yang meliputi : memberi pinjaman pada perusahaan lain, investasi atau penjualan surat berharga dan aktiva tetap. Data arus kas ini diambil langsung dari laporan arus kas.

3.3.3. Arus Kas Pendanaan

Arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan atau diberi simbol CFF adalah arus kas yang berasal dari kegiatan yang berhubungan dengan pengeluaran surat utang dan saham yang meliputi menerima uang dari kreditur, membayar pinjaman, menerima kas dari penjualan saham. Data arus kas ini juga diambil dari laporan arus kas.

3.3.4. Laba Bersih

Laba bersih atau diberi simbol dengan Net Inc adalah laba bersih yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi dengan pajak. Data laba bersih ini diambil langsung dari laporan laba rugi.

3.4. Perumusan Model Penelitian

Persamaan regresi linier berganda (*multiple regresion analysis*) akan dipakai untuk menguji hipotesis yang telah dibangun. Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian terbukti signifikan atau tidak signifikan. Analisis ini untuk menguji kemampuan variabel arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan dalam memprediksi variabel laba bersih. Secara matematik persamaan tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$Net\ Inc = \alpha + \beta 1\ CFO + \beta 2\ CFI + \beta 3\ CFF + \varepsilon$$

Keterangan :

Net Inc = Laba bersih

α = Koefisien konstanta

$\beta 1 - \beta 3$ = Koefisien variabel independen

ε = Koefisien error

CFO = Arus kas operasi

CFI = Arus kas investasi

CFF = Arus kas Pendanaan

3.5. Tehnik Analisis

Teknik analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *microsoft excel* 2000. Pengujian hipotesis dilakukan setelah model regresi berganda yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas. Uji normalitas data juga dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini bertujuan agar hasil perhitungan tersebut dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien.

3.5.1. Uji Normalitas Data

Statistik deskriptif dipakai untuk melihat berbagai gambaran tentang data, salah satunya adalah untuk melihat normalitas data dalam penelitian. Normalitas data dilihat dari nilai skewnessnya. Skewness menunjukkan tingkat kemencengan data, jika nilainya semakin besar maka data tersebut semakin menceng. Batas untuk menentukan menceng atau tidaknya data yaitu 3, apabila nilai skewnessnya

berada di atas 3 berarti data tersebut menceng. Nilai skewness yang tinggi menunjukkan ada data yang ekstrim. Kemencengan data dapat diatasi dengan menghilangkan data yang ekstrim sehingga didapatkan nilai skewness yang optimal, yaitu sampai semuanya berada di titik minimal.

3.5.2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS. Indikator yang digunakan untuk melihat apakah pada persamaan terdapat multikolinearitas atau tidak adalah VIF dan Tolerance Value.

3.5.3. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui apakah arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan dapat digunakan untuk memprediksi laba bersih. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan melihat nilai P-*value*.

BAB IV

ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan dilakukan analisis atas data yang telah di dapat. Penelitian ini akan menguji pengaruh arus kas dari operasi (CFO), arus kas dari investasi (CFI), dan arus kas dari pendanaan (CFF) terhadap laba bersih (Net Inc).

4.1 Uji Statistik Deskriptif

Hasil dari pengujian yang menggunakan statistik deskriptif terdapat pada tabel 4.1 berikut ini

Tabel 4.1

Statistik Deskriptif Dengan Nilai Ekstrim

	CFO	CFI	CFF	Net Inc
Mean	3,14E+11	-9,4E+10	-1,4E+11	3,27E+11
Standard Dev.	6,67E+11	3,16E+11	6,25E+11	8,3E+11
Kurtosis	12,58012	19,63674	20,79438	17,56545
Skewness	3,306234	-2,42471	-3,77697	3,876125
Minimum	-2,5E+11	-2,2E+12	-3,9E+12	-4,2E+11
Maximum	4,14E+12	1,32E+12	1,6E+12	5,41E+12

(Output Excel)

Dalam tabel 4.1 dapat dilihat bahwa terdapat beberapa variabel yang memiliki nilai skewness yang tinggi yaitu 3,306234, -3,77697, 3,876125. Hal ini menunjukkan bahwa pada variabel tersebut memiliki data ekstrim. Sedangkan nilai skewness negatif menunjukkan bahwa kemencengan data ada pada sisi kiri distribusi. Untuk menghilangkan dampak atas data ekstrim, maka data yang

mengandung nilai ekstrim tersebut harus dibuang. Proses membuang sekelompok data ini berlanjut sampai didapatkan nilai skewness yang optimal, yaitu sampai semuanya berada di titik minimal. Dengan cara ini data yang dibuang ada 4, sehingga data yang diproses berjumlah 116. Statistik deskriptif atas 116 data yang tersisa dapat dilihat pada tabel 4.1.1

Tabel 4.1.1

Statistik Deskriptif

	CFO	CFI	CFF	Net Inc
Mean	2,39401E+11	-1,14669E+11	-5,5947E+10	2,23E+11
Std Dev	4,62602E+11	2,83912E+11	3,34687E+11	4,85E+11
Kurtosis	7,187830546	25,78364085	10,12970687	5,50253
Skewness	2,676552396	-4,454388902	0,209856292	2,469139
Min	-2,51784E+11	-2,15144E+12	-1,3613E+12	-4,24E+11
Max	2,21586E+12	3,00383E+11	1,60358E+12	2,09E+12

(Output Excel)

Pada tabel 4.1.1 dapat dilihat bahwa tingkat normalitas data menjadi lebih baik. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya tingkat kemencengan data yaitu dari 0,209856292 sampai 2,676552396. Tetapi dalam pengujian tersebut masih terdapat variabel yang memiliki nilai skewness yang cukup tinggi, yaitu pada variabel CFI yang memiliki nilai skewness sebesar -4,454388902. Tapi data ekstrim pada variabel CFI yang memiliki nilai skewness yang tinggi tidak dapat dihilangkan, karena apabila data yang mengakibatkan CFI menceng dihilangkan maka akan meningkatkan kemencengan pada data yang lain. Dengan alasan yang dikemukakan di atas data tersebut terpaksa tetap digunakan.

4.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinearitas. Melalui pengujian ini akan diketahui apakah persamaan regresi layak digunakan.

4.2.1. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dengan menggunakan VIF dapat dilihat pada tabel 4.2.1 berikut ini

Tabel 4.2.1
Multikolinearitas

variabel	Tolerance value	VIF
CFO	0,21732914	4,60131577
CFI	0,263666382	3,7926716
CFF	0,446148052	2,24140842

(Output Excel)

Hasil pengujian dengan menggunakan VIF di atas dapat dilihat bahwa semua variabel independennya memiliki nilai tolerance value yang lebih besar dari 0,1. Nilai masing-masing arus kas operasi, investasi dan pendanaan adalah 0,21732914, 0,263666382, 0,446148052 yang menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas. Begitu juga untuk nilai Variance Inflation Factor (VIF), semua variabel independen memiliki nilai VIF di bawah 10 yaitu masing-masing 4,60131577, 3,7926716 dan 2,24140842. Ini berarti bahwa pada model regresi ini tidak ditemukan adanya multikolinearitas.

4.3. Uji Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linier digunakan untuk menguji kemampuan arus kas dari aktivitas operasi (CFO), arus kas dari aktivitas investasi (CFI), dan arus kas dari aktivitas pendanaan (CFF) dalam memprediksi laba bersih (Net Inc).

4.3.1. Uji Model

Model yang digunakan untuk menganalisis kemampuan komponen arus kas dalam memprediksi laba adalah

$$\text{Net Inc} = \alpha + \beta 1\ \text{CFO} + \beta 2\ \text{CFI} + \beta 3\ \text{CFF} + \varepsilon$$

Net Inc = Laba bersih
α = Koefisien konstanta
$\beta 1$ -$\beta 3$ = Koefisien variabel independen
ε = Koefisien error
CFO = Arus kas operasi
CFI = Arus kas investasi
CFF = Arus kas Pendanaan

Hasil uji regresi dapat dilihat pada tabel 4.3.1 berikut ini

Tabel 4.3.1 Uji Regresi

Regression Statistics	
Multiple R	0,776059862
R Square	0,60226891
Adjusted R Square	0,591615398
Standard Error	3,09694E+11
Observations	116
F- Value	56,53243239
P- Value	0

(Output Excel)

Table di atas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,5916. Ini berarti sebesar 59 % laba bersih dalam laporan keuangan perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga komponen arus kas sebagai variabel independen sedang sisanya sebesar 41 % dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Meskipun nilai adjusted R square hanya 59 % tapi dengan nilai signifikansi F yang rendah yaitu 0,0000 menunjukkan bahwa model regresi ini adalah model yang sangat baik. Semakin rendah nilai signifikan F menunjukkan semakin baik persamaan regresi yang dihasilkan untuk menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, semakin besar nilai signifikan F maka semakin rendah ketepatan persamaan regresi yang dihasilkan untuk menjelaskan nilai variabel dependennya.

4.3.2. Uji Variabel bebas

Hasil uji t atas kemampuan prediksi komponen-komponen arus kas dalam mempengaruhi laba bersih yang dihasilkan perusahaan dapat dilihat pada tabel 4.3.2 berikut ini

Tabel 4.3. Uji Hipotesa

	Coefficients	t Stat	P-value
Intercept	30750367924	0,947447562	0,34545051
CFO	0,535221189	3,996828227	0,00011533
CFI	-0,537844315	-2,715090518	0,00767564
CFF	-0,036719761	-0,284245872	0,77674681

(Output Excel)

4.3.2.1. Intercept

Intercept model ini memiliki nilai t-hitung sebesar 0,947447562 dengan tingkat signifikansi sebesar 34,5 %. Tingkat signifikansi yang besar ini menunjukkan bahwa intercept tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum model regresi ini bergantung pada variabel bebasnya. Dengan variabel intercept yang tidak signifikan, maka model yang dibuat di atas adalah model regresi yang sangat baik.

4.3.2.2. Arus Kas Operasi (CFO)

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa arus kas dari operasi (CFO) mempunyai mempunyai hubungan yang positif dengan laba bersih perusahaan dan secara statistik signifikan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi arus kas yang diperoleh perusahaan dari operasi maka laba yang akan diperoleh perusahaan akan semakin tinggi. Hasil ini didukung oleh nlai t hitung sebesar 3,996828227 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,00011533.

Arus kas masuk dari aktivitas operasi berasal dari sumber-sumber utama dari yang tujuannya adalah untuk menghasilkan arus kas masuk bagi perusahaan. Aktivitas utama operasi yang menyebabkan terjadinya arus kas masuk adalah penjualan. Dengan penjualan produk yang tinggi maka laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan juga akan tinggi. Sehingga jika perusahaan mampu meningkatkan penjualan terhadap produk yang mereka hasilkan maka arus kas masuk perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi akan semakin besar. Begitu juga sebaliknya bila arus kas masuk dari aktivitas penjualan sedikit atau malah

perusahaan mengalami kerugian maka laba yang diperoleh perusahaan juga akan menurun. Arus kas dari aktivitas operasi mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba bersih (Brenstein, 2000 dalam Kusuma, 2003).

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba bersih perusahaan sehingga Ho ditolak. Dengan demikian kemampuan prediksi yang dimiliki oleh arus kas operasi tersebut bisa digunakan oleh para investor sebagai informasi untuk memprediksi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan.

Data arus kas dalam penelitian ini tidak dibedakan antara perusahaan yang mempunyai arus kas operasi yang negatif dengan perusahaan yang mempunyai arus kas yang positif. Oleh karena itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan yang mempunyai nilai arus kas yang tidak berbeda. Hal tersebut dimungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya sehingga menjadi lebih baik lagi.

4.3.2.3. Arus Kas Investasi (CFI)

Penelitian ini membuktikan bahwa arus kas dari investasi (CFI) mempunyai mempunyai hubungan yang negatif dengan laba bersih perusahaan dan secara statistik signifikan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi arus kas yang diperoleh perusahaan dari aktivitas investasi maka laba yang akan diperoleh perusahaan akan kecil. Hal ini didukung oleh nlai t hitung sebesar -2,715090518 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,00767564.

Kemampuan arus kas dari aktivitas investasi dalam memprediksi laba berhubungan dengan arus kas masuk dari aktivitas investasi yang berasal dari likuidasi asset utama perusahaan. Likuidasi tersebut berpengaruh karena aktiva tetap yang dijual masih aktif beroperasi. Likuidasi aktiva yang masih produktif berpotensi untuk menurunkan penjualan, karena aktiva tetap tersebut masih digunakan untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan. Akan tetapi bila likuidasi tersebut dilakukan terhadap aktiva tetap yang sudah tidak produktif maka likuidasi tersebut tidak akan berpengaruh pada produksi yang dilakukan perusahaan, sehingga tidak akan mempengaruhi laba bersih yang akan dihasilkan. Dari penjualan aktiva tetap yang masih produktif tersebut maka terjadi arus kas masuk yang diperoleh perusahaan. Tapi di lain pihak penjualan tersebut menyebabkan aktivitas produksi perusahaan jadi berkurang, karena aktiva tetap yang biasanya digunakan untuk menjadi berproduksi menjadi lebih sedikit. Dengan jumlah aktiva yang berkurang secara otomatis produk yang dihasilkan perusahaan menjadi berkurang. Dengan berkurangnya jumlah produk yang dihasilkan perusahaan menyebabkan penjualan produk pun jadi berkurang, karena produk yang bisa dihasilkan lebih sedikit dari jumlah yang biasanya sehingga laba bersih yang dapat dihasilkan dari aktivitas utama perusahaan juga jadi berkurang. Peningkatan arus kas investasi menyebabkan peningkatan arus kas masa yang akan datang (Miller dan Rock, 19985 dalam Triyono dan Jogiyanto, 2000).

Dari alasan yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mampu membuktikan bahwa arus kas dari aktivitas investasi mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba bersih perusahaan sehingga Ho ditolak.

Oleh karena itu informasi tersebut di atas dapat digunakan oleh perusahaan agar tidak melakukan likuidasi terhadap asset perusahaan yang masih produktif karena dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan.

Dalam penelitian ini tidak dilakukan pemisahan apakah asset yang dilikuidasi masih memiliki nilai buku atau tidak, sehingga untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya harus diketahui sumber aktiva yang dijual apakah aktiva yang dilikuidasi tersebut masih memiliki nilai buku atau sudah tidak memiliki nilai buku lagi. Untuk mengetahui apakah aktiva tersebut masih memiliki nilai buku atau tidak maka perusahaan yang dijadikan sampel harus menggunakan metode langsung dalam penyusunan laporan arus kasnya. Hal tersebut perlu dilakukan agar kualitas penelitian yang akan dilakukan selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

4.3.2.4. Arus Kas Pendanaan (CFF)

Penelitian ini tidak mampu membuktikan bahwa terdapat hubungan antara arus kas dari pendanaan (CFF) terhadap laba bersih perusahaan. Hal ini didukung oleh nlai t hitung sebesar -0,284245872 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,77674681.

Munculnya arus kas dari aktivitas pendanaan terjadi karena perusahaan membutuhkan tambahan modal dari pihak eksternal untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Hal ini dikarenakan modal yang berasal dari internal perusahaan tidak mencukupi sehingga perusahaan perlu mencari tambahan modal dengan menerbitkan hutang. Apabila dana yang diperoleh perusahaan dari

kegiatan pendanaan digunakan oleh perusahaan untuk melakukan investasi jangka panjang maka arus kas dari kegiatan pendanaan tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi laba bersih perusahaan, karena laba baru akan diterima perusahaan beberapa tahun kemudian. Tetapi Apabila dana yang berasal dari arus kas pendanaan tersebut digunakan untuk membantu meningkatkan penjualan, maka arus kas tersebut akan mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba bersih perusahaan, karena dengan adanya peningkatan penjualan maka secara otomatis akan dapat meningkatkan laba.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah arus kas dari aktivitas pendanaan tidak dapat digunakan untuk memprediksi laba sehingga Ho tidak ditolak. Hasil penelitian yang tidak signifikan tersebut diperoleh karena perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menggunakan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk melakukan investasi jangka panjang, dan bukan digunakan untuk mendukung kegiatan penjualan perusahaan. Dengan pola manajemen yang berbeda yang diterapkan oleh perusahaan mengakibatkan hasil penelitian yang diperoleh akan berbeda juga.

Dalam penelitian ini ternyata arus kas dari aktivitas pendanaan tidak mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variable lain yang mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba bersih perusahaan, sehingga hasil penelitian yang akan diperoleh menjadi lebih baik lagi.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka pada tahap akhir dari penulisan skripsi ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran mengenai "Prediksi Laba Dengan Menggunakan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi, Investasi Dan Pendanaan".

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dalam memprediksi laba bersih perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa :

1. Model regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat diterima.
2. Variabel arus kas dari aktivitas operasi (CFO) dan arus kas dari aktivitas investasi (CFI) mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba bersih perusahaan
3. Variabel arus kas dari aktivitas pendanaan (CFF) tidak mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba bersih perusahaan di masa yang akan datang.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Data arus kas dalam penelitian ini tidak dibedakan antara perusahaan yang mempunyai arus kas operasi yang negatif dengan perusahaan yang mempunyai arus kas yang positif.
2. Dalam penelitian ini tidak dilakukan pemisahan apakah asset yang dilikuidasi masih memiliki nilai buku atau tidak.

5.3. Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan sehingga ditemukan ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian ini. Oleh karena itu saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan yang mempunyai nilai arus kas yang positif atau yang negatif saja. Hal tersebut dimungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya sehingga menjadi lebih baik lagi.
2. Penelitian selanjutnya harus mengetahui sumber aktiva yang dijual oleh perusahaan, apakah aktiva yang dilikuidasi tersebut masih memiliki nilai buku atau sudah tidak memiliki nilai buku lagi.. Hal tersebut perlu dilakukan agar kualitas penelitian yang akan dilakukan selanjutnya menjadi lebih baik lagi.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variable lain selain arus kas dari aktivitas pendanaan yang mempunyai kemampuan untuk

memprediksi laba bersih perusahaan, sehingga hasil penelitian yang akan diperoleh menjadi lebih baik lagi.

4. Data dalam penelitian ini mengindikasikan terjadinya multikolinearitas, sedangkan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan VIF dan Tolerance Value tidak ditemukan adanya multikolinearitas. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan uji multikolinearitas dengan menggunakan matrikorelasi sehingga hasil penelitian yang diperoleh akan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Gunawan dan Drs. Bandi, *Analisis Kandungan Informasi Laporan Arus Kas,* Symposium Nasional Akuntansi. Hal 697-718, 1999.

Heribertus Kurniawan dan Nur Indriantoro, *Analisis Hubungan Antara Arus Kas Dari Kativitas Operasi Dan Data Akrual Dengan Return Saham (Studi Empiris Pada Bursa Efek Jakarta),* Vol. 2, No. 3, Desember, Hal 207-224, 2000.

Kusuma, Poppy Dian Indira, *Nilai Tambah Kandungan Informasi Laba dan Arus Kas Operasi,* Symposium Nasional AkuntansiVI, 16-17 Oktober, Hal 304-315, 2003.

Nur Fadjrih Asyik, *Tambahan Kandungan Informasi Rasio Arus Kas,* Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 2, No. 2, Juli, Hal 230-250, 1999.

Parawiyati dan Zaki Baridwan, *Kemampuan Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Perusahaan Go Public Di Indonesia,* Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 1, No. 1, Januari, Hal 1-11, 1998.

Santi Sayanti, *Analisis kandungan informasi arus kas good news dan bad news dengan return saham di bursa efek jakarta,* Skripsi S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2005.

Syamsul Hadi, *Memanfaatkan Excel untuk Analisis Statistik,* Ekonisia, Yogjakarta, 2004.

Triyono dan Jogiyanto, *Hubungan kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus kas dan Laba Akuntansi dengan Harga dan Return Saham,* Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 3, No. 1, Januari, Hal 54-68, 2000.

Utami, Dilah Cahyati, *Muatan Informasi Tambahan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan,* Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 1, No. 1, April, Hal 15-27, 1999.

LAMPIRAN 1

Daftar Nama Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
2	ASII	PT.Astra Internasional Indonesia Tbk.
3	INDF	PT, Indofood Sukses Makmur Tbk
4	RMBA	PT. Bentoel Internasional Investama Tbk
5	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
6	GJTL	PT. Gajah Tunggal
7	HMSP	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
8	DNKS	PT. Dankos Laboratories Tbk
9	MRAT	PT. Mustika Ratu
10	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk
11	KBLM	PT. Kabelindo Murni Tbk
12	BATA	PT. Sepatu Bata Tbk
13	AISA	PT. Asia Intiselera Tbk
14	VOKS	PT. Voksel Electric Tbk.
15	ULTJ	PT. Ultrajaya milk Industry & Trading Company Tbk.
16	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk
17	TIRA	Tira Austenite Tbk
18	TFCO	PT. Teijin Indonesia Fiber Corporation Tbk.
19	STTP	PT. Siantar Top Tbk.
20	SHDA	PT. Sari Husada Tbk.
21	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
22	INDR	PT. Indo-Rama Synthetic Tbk
23	ARGO	PT. Argo Pantes Tbk
24	ADES	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk
25	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
26	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk

27	SULI	PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk
28	TGKA	PT. Tigaraksa Satria Tbk
29	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk.
30	UNTR	PT. United Tractors Tbk
31	AQUA	PT. Aqua Golden Mississipi Tbk
32	BIMA	PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
33	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
34	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk
35	SRSN	PT. Sarana Nugraha Tbk.
36	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk.
37	TINS	PT. Timah Tbk
38	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
39	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
40	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk

LAMPIRAN 2

Data Perusahaan dengan nilai ekstrim

No	Kode	Tahun	CFO	CFI	CFF	Tahun	Net Inc.
1	KLBF	2001	1,68947E+11	-58975860777	-89380380736	2002	2,67E+11
2	ASII	2001	3,23176E+12	5,1283E+11	-3,69445E+12	2002	3,64E+12
3	INDF	2001	1,19456E+12	-5,74972E+11	-1,21324E+12	2002	8,03E+11
4	RMBA	2001	1,30651E+11	-24163010124	59822009663	2002	1,01E+11
5	UNVR	2001	1,12215E+12	-2,05772E+11	56462000000	2002	9,78E+11
6	GJTL	2001	894093410	-1101096053	-65911671	2002	3,81E+09
7	HMSP	2001	4,96104E+11	-2,60554E+11	-1,86383E+11	2002	1,67E+12
8	DNKS	2001	51634385201	-31632625482	467387827	2002	9,36E+10
9	MRAT	2001	17180320997	-4303537397	-17983875870	2002	2,05E+10
10	SMSM	2001	1,04498E+11	-73662130221	-19905908311	2002	4,02E+10
11	KBLM	2001	-16866188805	-832163125	7003782877	2002	-4,3E+10
12	BATA	2001	86233892000	-38137991000	-46085729000	2002	4,84E+10
13	AISA	2001	-785902674	837406530	-131819096	2002	7,33E+10
14	VOKS	2001	10533683474	-9397866059	-8612365049	2002	1,09E+10
15	ULTJ	2001	10369179281	-1,90743E+11	2,21113E+11	2002	1,89E+10
16	TOTO	2001	55945436958	-82982174198	47473771475	2002	6,89E+10
17	TIRA	2001	-14762105715	-1762862567	1694389850	2002	3,55E+09
18	TFCO	2001	-44965169600	-2,0936E+11	1,716E+11	2002	-4,8E+10
19	STTP	2001	67105853769	-67628973371	-5118029730	2002	3,03E+10
20	SHDA	2001	2,33696E+11	-1,31509E+11	-6000000	2002	1,77E+11
21	MYOR	2001	60393100515	8234907145	-36137500000	2002	1,19E+11
22	INDR	2001	6,10844E+11	43247360000	8,45778E+11	2002	3,35E+10
23	ARGO	2001	-24707000000	-477000000	0	2002	5,18E+11
24	ADES	2001	23539135987	-14042328626	-3829054265	2002	7,39E+09
25	DLTA	2001	14903639000	-13368015000	-59416592000	2002	4,48E+10
26	SKLT	2001	6947714699	-914515536	-525208934	2002	4,21E+10
27	SULI	2001	50858198714	-23056112026	-34328995939	2002	1,43E+11
28	TGKA	2001	-10002617861	-15189397667	-41548227310	2002	3,33E+10
29	TRST	2001	2,16254E+11	1,01322E+11	-2,92948E+11	2002	2,2E+11
30	UNTR	2001	8,08372E+11	-4,05286E+11	-3,58784E+11	2002	3,01E+11
31	AQUA	2001	79720211569	-65949588494	-8051802292	2002	6,61E+10
32	BIMA	2001	6374205752	-2545569562	-8940375517	2002	-7,9E+10
33	MLBI	2001	79389558000	-30685706000	-17272224000	2002	8,51E+10
34	SCCO	2001	-652984512	-44003357739	18544283640	2002	6,13E+10
35	SRSN	2001	29812959000	-6970629000	-13018169000	2002	-1,6E+10
36	TCID	2001	67430037647	-48641295302	-25149553750	2002	5,81E+10

37	TINS	2001	1,95275E+11	-1,73321E+11	-1,26139E+11	2002	1,13E+10
38	GGRM	2001	5,51144E+11	-8,2079E+11	2,98093E+11	2002	2,09E+12
39	TKIM	2001	4,39012E+11	3,00383E+11	-6,43165E+11	2002	-4,2E+11
40	TSPC	2001	3,38103E+11	-30891266243	-1,07746E+11	2002	3,16E+11
41	KLBF	2002	3,99128E+11	-99349257968	-1,05027E+11	2003	3,23E+11
42	ASII	2002	4,14272E+12	-1,40782E+11	-2,57561E+12	2003	4,42E+12
43	INDF	2002	-2,51784E+11	-8,17731E+11	1,60358E+12	2003	6,03E+11
44	RMBA	2002	92406261488	-17044541875	-36245930753	2003	-2,4E+10
45	UNVR	2002	1,14291E+12	-1,20633E+11	-6,622E+11	2003	1,3E+12
46	GJTL	2002	559239105	-602168182	-168943602	2003	8,71E+11
47	HMSP	2002	1,82657E+12	-2,40669E+11	-1,36127E+12	2003	1,41E+12
48	DNKS	2002	1,31552E+11	-68783494840	-51474542817	2003	1,26E+11
49	MRAT	2002	-9490131374	-10514654105	-28494456752	2003	1,09E+10
50	SMSM	2002	1,20602E+11	-36189345556	-33097209020	2003	4,79E+10
51	KBLM	2002	473189051	-1055142357	951862284	2003	-4,6E+10
52	BATA	2002	51260114000	-23381407000	-38315274000	2003	3,59E+10
53	AISA	2002	-13470235200	1716670487	10553919590	2003	-9,7E+09
54	VOKS	2002	-1863981959	3595525720	-8496197958	2003	-1,1E+10
55	ULTJ	2002	31660614497	-84783458852	-4025292232	2003	7,48E+09
56	TOTO	2002	62663749439	-32458554231	-29650323082	2003	3,17E+10
57	TIRA	2002	3080814264	-2243856335	93302434523	2003	2,7E+09
58	TFCO	2002	79458728940	-96109729260	-481177620	2003	7,44E+10
59	STTP	2002	22016186840	-23966962988	6056428187	2003	1,35E+09
60	SHDA	2002	1,51294E+11	-41956000000	-19618000000	2003	2,21E+11
61	MYOR	2002	1,16022E+11	26891425661	-81563079284	2003	8,46E+10
62	INDR	2002	1,32565E+11	3,44564E+11	-4,50391E+11	2003	4839330
63	ARGO	2002	-21634000000	-346000000	-20218000000	2003	1,49E+10
64	ADES	2002	31120572708	-27396206944	-3655068418	2003	3,52E+09
65	DLTA	2002	40546000000	-12108879000	-8858076000	2003	37662965
66	SKLT	2002	-3347737338	-1370132107	-1684787253	2003	1,07E+10
67	SULI	2002	27315211435	-20888082220	-1557587393	2003	-1,6E+11
68	TGKA	2002	-13985020284	-12512783312	27060722072	2003	5,75E+10
69	TRST	2002	2,16E+11	-40738721706	-2,03903E+11	2003	1,7E+11
70	UNTR	2002	7,75617E+11	-4,99478E+11	-3,14477E+11	2003	3,43E+11
71	AQUA	2002	67096163554	-27421390528	-34408151459	2003	6,32E+10
72	BIMA	2002	-85635456035	-1336013888	86966041922	2003	-3E+10
73	MLBI	2002	1,03565E+11	-6735076000	-111232664	2003	9,02E+10
74	SCCO	2002	-52055514090	41235130783	7127980582	2003	1,52E+10
75	SRSN	2002	-8967415000	-3657494000	5082547000	2003	-4,1E+10
76	TCID	2002	83666794277	-31593007340	-49995112509	2003	6,19E+10

77	TINS	2002	-4397000000	-64403000000	53995000000	2003	3,65E+10
78	GGRM	2002	2,21586E+12	-1,3641E+12	-6,11217E+11	2003	1,84E+12
79	TKIM	2002	8,73392E+11	-4,77043E+11	-2,59046E+11	2003	-2,6E+11
80	TSPC	2002	3,41918E+11	-97037584360	-1,36494E+11	2003	3,23E+11
81	KLBF	2003	5,07168E+11	-3,97249E+11	-9754727215	2004	3,72E+11
82	ASII	2003	2,42662E+12	1,32167E+12	-3,8989E+12	2004	5,41E+12
83	INDF	2003	1,55725E+12	-7,3376E+11	-6,62237E+11	2004	3,78E+11
84	RMBA	2003	1,79121E+11	-8863424473	-1,14367E+11	2004	8,09E+10
85	UNVR	2003	1,26085E+12	-3,11211E+11	-1,2208E+12	2004	1,47E+12
86	GJTL	2003	5,63534E+11	6827000000	5,44945E+11	2004	4,78E+11
87	HMSP	2003	2,02468E+12	-5,17978E+11	-7,35291E+11	2004	1,99E+12
88	DNKS	2003	1,64216E+11	-1,84971E+11	-6679308864	2004	1,93E+11
89	MRAT	2003	15213578028	-2729975616	-18084416461	2004	1,32E+10
90	SMSM	2003	58279424755	-37886138292	-42485312485	2004	5,74E+10
91	KBLM	2003	-8725228816	97195818	6676592830	2004	-2,5E+10
92	BATA	2003	50589701000	-23308099000	-31628612000	2004	3,51E+10
93	AISA	2003	-6913114155	-30286526906	35856669014	2004	89667870
94	VOKS	2003	5745962292	6481406984	0	2004	-3,7E+10
95	ULTJ	2003	4035042358	-32914492938	37851551887	2004	4,41E+09
96	TOTO	2003	56903919320	21495142243	-71984088657	2004	2,59E+10
97	TIRA	2003	96755669237	-82555035179	-4911900138	2004	1,11E+10
98	TFCO	2003	1,12128E+11	65998298730	-56374295705	2004	-5,7E+10
99	STTP	2003	-27191367916	-23623297	52165343244	2004	4,63E+09
100	SHDA	2003	3,16636E+11	-30543000000	-80526000000	2004	1,82E+11
101	MYOR	2003	1,28374E+11	-31305865624	-1,55808E+11	2004	8,54E+10
102	INDR	2003	5,33731E+11	-72361148405	-4,64177E+11	2004	4918443
103	ARGO	2003	1,15246E+11	-43627656000	-66858939000	2004	-2,3E+11
104	ADES	2003	9531000000	-22035000000	8902000000	2004	-1,5E+11
105	DLTA	2003	16762597	-6889996	-6411684	2004	38696202
106	SKLT	2003	-2845990458	-1718701534	4012169973	2004	-4,3E+10
107	SULI	2003	9672878788	-15812273255	-921160839	2004	1,63E+11
108	TGKA	2003	-752167702216	1,23703E+11	-40015245333	2004	3,92E+09
109	TRST	2003	1,35976E+11	-2,04649E+11	47026421821	2004	2,9E+10
110	UNTR	2003	1,02271E+12	-3,11229E+11	-3,61602E+11	2004	1,1E+12
111	AQUA	2003	58270295848	-42057499154	-25378644672	2004	9,16E+10
112	BIMA	2003	-21088938730	4261563799	16981195766	2004	-3,9E+10
113	MLBI	2003	1,09629E+11	-8631000000	-1,04621E+11	2004	8,63E+10
114	SCCO	2003	-8347577175	-32846080538	53370137687	2004	-3,4E+10
115	SRSN	2003	12847723000	-865529000	-4593076000	2004	-5,8E+10
116	TCID	2003	66934613485	-40419484444	-23389484750	2004	8,25E+10
117	TINS	2003	2,07811E+11	-66235000000	-1,03328E+11	2004	1,78E+11

118	GGRM	2003	2,11253E+12	-2,15144E+12	1,18848E+12	2004	1,8E+12
119	TKIM	2003	3,46429E+11	-4,33849E+11	-48633744250	2004	1,72E+12
120	TSPC	2003	3,20766E+11	-1,15281E+11	-1,84712E+11	2004	3,24E+11

LAMPIRAN 3

Statistik Deskriptif untuk data yang memiliki nilai ekstrim

	CFO	*CFI*	*CFF*	*Net Inc*
Mean	3,14E+11	-93860763177	-1,42577E+11	3,27388E+11
Standard Error	6,09E+10	28850723467	57059404728	75726858393
Median	6,7E+10	-28853958717	-17628049935	48130027669
Mode	#N/A	#N/A	0	#N/A
Standard Deviation	6,67E+11	3,16044E+11	6,25054E+11	8,29546E+11
Sample Variance	4,45E+23	9,98837E+22	3,90693E+23	6,88147E+23
Kurtosis	12,58012	19,63674444	20,79438207	17,56544742
Skewness	3,306234	-2,424714219	-3,776972521	3,876124784
Range	4,39E+12	3,47311E+12	5,50247E+12	5,82955E+12
Minimum	-2,5E+11	-2,15144E+12	-3,8989E+12	-4,24042E+11
Maximum	4,14E+12	1,32167E+12	1,60358E+12	5,40551E+12
Sum	3,77E+13	-1,12633E+13	-1,71092E+13	3,92866E+13
Count	120	120	120	120
Confidence Level(95,0%)	1,21E+11	57127239497	1,12983E+11	1,49947E+11

LAMPIRAN 4

Regresi data yang memiliki nilai ekstrim

SUMMARY OUTPUT

Regression Statistics	
Multiple R	0,873739
R Square	0,763421
Adjusted R Square	0,757302
Standard Error	4,09E+11
Observations	120

ANOVA

	df	*SS*	*MS*	*F*	*Significance F*
Regression	3	6,25161E+25	2,08387E+25	124,7738264	4E-36
Residual	116	1,93734E+25	1,67012E+23		
Total	119	8,18895E+25			

	Coefficients	*Standard Error*	*t Stat*	*P-value*	*Lower 95%*	*Upper 95%*	*Lower 95,0%*	*Upper 95,0%*
Intercept	1,92E+10	41862053552	0,458366151	0,647546977	-6E+10	1,02E+11	-6,4E+10	1,02E+11
CFO	0,922889	0,142394801	6,481200686	2,30314E-09	0,6409	1,20492	0,640859	1,20492
CFI	0,165062	0,223488969	0,738570594	0,4616595	-0,278	0,60771	-0,27759	0,60771
CFF	-0,2365	0,159077997	-1,486711004	0,139804197	-0,552	0,078571	-0,55158	0,078571

LAMPIRAN 5

Data perusahaan tanpa nilai ekstrim

No	kode	CFO	CFI	CFF	Net Inc
1	HMSP	1,82657E+12	-2,40669E+11	-1,36127E+12	1,40684E+12
2	UNVR	1,26085E+12	-3,11211E+11	-1,2208E+12	1,46845E+12
3	INDF	1,19456E+12	-5,74972E+11	-1,21324E+12	8,02633E+11
4	HMSP	2,02468E+12	-5,17978E+11	-7,35291E+11	1,99185E+12
5	INDF	1,55725E+12	-7,3376E+11	-6,62237E+11	3,78056E+11
6	UNVR	1,14291E+12	-1,20633E+11	-6,622E+11	1,29671E+12
7	TKIM	4,39012E+11	3,00383E+11	-6,43165E+11	-4,24042E+11
8	GGRM	2,21586E+12	-1,3641E+12	-6,11217E+11	1,83867E+12
9	INDR	5,33731E+11	-72361148405	-4,64177E+11	4918443
10	UNTR	1,02271E+12	-3,11229E+11	-3,61602E+11	1,09963E+12
11	UNTR	8,08372E+11	-4,05286E+11	-3,58784E+11	3,00616E+11
12	UNTR	7,75617E+11	-4,99478E+11	-3,14477E+11	3,4261E+11
13	TRST	2,16254E+11	1,01322E+11	-2,92948E+11	2,20159E+11
14	TKIM	8,73392E+11	-4,77043E+11	-2,59046E+11	-2,61687E+11
15	TRST	2,16E+11	-40738721706	-2,03903E+11	1,69994E+11
16	HMSP	4,96104E+11	-2,60554E+11	-1,86383E+11	1,67108E+12
17	TSPC	3,20766E+11	-1,15281E+11	-1,84712E+11	3,2447E+11
18	MYOR	1,28374E+11	-31305865624	-1,55808E+11	85406504805
19	TSPC	3,41918E+11	-97037584360	-1,36494E+11	3,22698E+11
20	TINS	1,95275E+11	-1,73321E+11	-1,26139E+11	11278000000
21	RMBA	1,79121E+11	-8863424473	-1,14367E+11	80938123594
22	TSPC	3,38103E+11	-30891266243	-1,07746E+11	3,16307E+11
23	KLBF	3,99128E+11	-99349257968	-1,05027E+11	3,22885E+11
24	MLBI	1,09629E+11	-8631000000	-1,04621E+11	86297000000
25	TINS	2,07811E+11	-66235000000	-1,03328E+11	1,77907E+11
26	KLBF	1,68947E+11	-58975860777	-89380380736	2,66933E+11
27	MYOR	1,16022E+11	26891425661	-81563079284	84616731314
28	SHDA	3,16636E+11	-30543000000	-80526000000	1,81878E+11
29	TOTO	56903919320	21495142243	-71984088657	25878619226

30	ARGO	1,15246E+11	-43627656000	-66858939000	-2,33324E+11
31	DLTA	14903639000	-13368015000	-59416592000	44839025000
32	TFCO	1,12128E+11	65998298730	-56374295705	-56714282730
33	DNKS	1,31552E+11	-68783494840	-51474542817	1,25547E+11
34	TCID	83666794277	-31593007340	-49995112509	61852532260
35	TKIM	3,46429E+11	-4,33849E+11	-48633744250	1,71933E+12
36	BATA	86233892000	-38137991000	-46085729000	48361653000
37	SMSM	58279424755	-37886138292	-42485312485	57371201049
38	TGKA	-10002617861	-15189397667	-41548227310	33294431444
39	TGKA	-75216770216	1,23703E+11	-40015245333	3915991850
40	BATA	51260114000	-23381407000	-38315274000	35930553000
41	RMBA	92406261488	-17044541875	-36245930753	-23682327760
42	MYOR	60393100515	8234907145	-36137500000	1,1949E+11
43	AQUA	67096163554	-27421390528	-34408151459	63246411182
44	SULI	50858198714	-23056112026	-34328995939	1,43367E+11
45	SMSM	1,20602E+11	-36189345556	-33097209020	47898402338
46	BATA	50589701000	-23308099000	-31628612000	35082540000
47	TOTO	62663749439	-32458554231	-29650323082	31683674715
48	MRAT	-9490131374	-10514654105	-28494456752	10878968945
49	AQUA	58270295848	-42057499154	-25378644672	91639950311
50	TCID	67430037647	-48641295302	-25149553750	58109030598
51	TCID	66934613485	-40419484444	-23389484750	82492058369
52	ARGO	-21634000000	-346000000	-20218000000	14922648000
53	SMSM	1,04498E+11	-73662130221	-19905908311	40222026888
54	SHDA	1,51294E+11	-41956000000	-19618000000	2,20617E+11
55	MRAT	15213578028	-2729975616	-18084416461	13150786421
56	MRAT	17180320997	-4303537397	-17983875870	20451896698
57	MLBI	79389558000	-30685706000	-17272224000	85050697000
58	SRSN	29812959000	-6970629000	-13018169000	-16494792000
59	KLBF	5,07168E+11	-3,97249E+11	-9754727215	3,72335E+11
60	BIMA	6374205752	-2545569562	-8940375517	-78985053642
61	DLTA	40546000000	-12108879000	-8858076000	37662965
62	VOKS	10533683474	-9397866059	-8612365049	10867468767

LAMPIRAN 6

Statistik Deskriptif data tanpa nilai ekstrim

	CFO	*CFI*	*CFF*	*Net Inc*
Mean	2,39401E+11	-1,14669E+11	-5,6E+10	2,23E+11
Standard Error	42951491831	26360595119	3,11E+10	4,5E+10
Median	61528424977	-30414763453	-1,1E+10	4,64E+10
Mode	#N/A	#N/A	0	#N/A
Standard Deviation	4,62602E+11	2,83912E+11	3,35E+11	4,85E+11
Sample Variance	2,14E+23	8,06062E+22	1,12E+23	2,35E+23
Kurtosis	7,187830546	25,78364085	10,12971	5,50253
Skewness	2,676552396	-4,454388902	0,209856	2,469139
Range	2,46764E+12	2,45182E+12	2,96E+12	2,51E+12
Minimum	-2,51784E+11	-2,15144E+12	-1,4E+12	-4,2E+11
Maximum	2,21586E+12	3,00383E+11	1,6E+12	2,09E+12
Sum	2,77705E+13	-1,33016E+13	-6,5E+12	2,58E+13
Count	116	116	116	116
Confidence Level (95,0%)	85078602832	52215243451	6,16E+10	8,91E+10

LAMPIRAN 8

Uji Multikolinearitas untuk data tanpa nilai ekstrim

Coefficients								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30750499974	3,25E+10		0,947452	0,3454483		
	cfo	0,535220625	0,133912	0,51091	3,996822	0,0001153	0,21732914	4,60131577
	cfi	-0,537843405	0,198094	-0,3151	-2,71509	0,0076757	0,263666382	3,7926716
	cff	-0,03671992	0,129183	-0,02536	-0,28425	0,7767458	0,446148052	2,24140842

a Dependent Variable: ni

63	VOKS	-1863981959	3595525720	-8496197958	-10737410792
64	AQUA	79720211569	-65949588494	-8051802292	66109918250
65	DNKS	1,64216E+11	-1,84971E+11	-6679308864	1,93192E+11
66	STTP	67105853769	-67628973371	-5118029730	30265118441
67	TIRA	96755669237	-82555035179	-4911900138	11130505990
68	SRSN	12847723000	-865529000	-4593076000	-58251034000
69	ULTJ	31660614497	-84783458852	-4025292232	7484699647
70	ADES	23539135987	-14042328626	-3829054265	7391896960
71	ADES	31120572708	-27396206944	-3655068418	3519000000
72	SKLT	-3347737338	-1370132107	-1684787253	10687863015
73	SULI	27315211435	-20888082220	-1557587393	-1,55868E+11
74	SULI	9672878788	-15812273255	-921160839	1,63428E+11
75	SKLT	6947714699	-914515536	-525208934	42134458833
76	TFCO	79458728940	-96109729260	-481177620	74356959040
77	GJTL	559239105	-602168182	-168943602	8,71131E+11
78	AISA	-785902674	837406530	-131819096	73255513941
79	MLBI	1,03565E+11	-6735076000	-111232664	90222000000
80	GJTL	894093410	-1101096053	-65911671	3808287268
81	DLTA	16762597	-6889996	-6411684	38696202
82	SHDA	2,33696E+11	-1,31509E+11	-6000000	1,773E+11
83	ARGO	-24707000000	-477000000	0	5,18366E+11
84	VOKS	5745962292	6481406984	0	-37138553071
85	DNKS	51634385201	-31632625482	467387827	93595426626
86	KBLM	473189051	-1055142357	951862284	-45630428872
87	TIRA	-14762105715	-1762862567	1694389850	3553811831
88	SKLT	-2845990458	-1718701534	4012169973	-42606610527
89	SRSN	-8967415000	-3657494000	5082547000	-40662491000
90	STTP	22016186840	-23966962988	6056428187	1350678058
91	KBLM	-8725228816	97195818	6676592830	-25318734538
92	KBLM	-16866188805	-832163125	7003782877	-42832994796
93	SCCO	-52055514090	41235130783	7127980582	15168180819
94	ADES	9531000000	-22035000000	8902000000	-1,48331E+11
95	AISA	-13470235200	1716670487	10553919590	-9663562509

96	BIMA	-21088938730	4261563799	16981195766	-39434849526
97	SCCO	-652984512	-44003357739	18544283640	61333775667
98	TGKA	-13985020284	-12512783312	27060722072	57541520851
99	AISA	-6913114155	-30286526906	35856669014	89667870
100	ULTJ	4035042358	-32914492938	37851551887	4414264100
101	TRST	1,35976E+11	-2,04649E+11	47026421821	28966043225
102	TOTO	55945436958	-82982174198	47473771475	68873709808
103	STTP	-27191367916	-23623297	52165343244	4630543962
104	SCCO	-8347577175	-32846080538	53370137687	-33634850408
105	TINS	-4397000000	-64403000000	53995000000	36497000000
106	UNVR	1,12215E+12	-2,05772E+11	56462000000	9,78249E+11
107	RMBA	1,30651E+11	-24163010124	59822009663	1,0078E+11
108	BIMA	-85635456035	-1336013888	86966041922	-29987174563
109	TIRA	3080814264	-2243856335	93302434523	2695339592
110	TFCO	-44965169600	-2,0936E+11	1,716E+11	-47584938000
111	ULTJ	10369179281	-1,90743E+11	2,21113E+11	18908630022
112	GGRM	5,51144E+11	-8,2079E+11	2,98093E+11	2,08689E+12
113	GJTL	5,63534E+11	6827000000	5,44945E+11	4,7815E+11
114	INDR	6,10844E+11	43247360000	8,45778E+11	33511634700
115	GGRM	2,11253E+12	-2,15144E+12	1,18848E+12	1,79621E+12
116	INDF	-2,51784E+11	-8,17731E+11	1,60358E+12	6,03481E+11

LAMPIRAN 6

Statistik Deskriptif data tanpa nilai ekstrim

	CFO	*CFI*	*CFF*	*Net Inc*
Mean	2,39401E+11	-1,14669E+11	-5,6E+10	2,23E+11
Standard Error	42951491831	26360595119	3,11E+10	4,5E+10
Median	61528424977	-30414763453	-1,1E+10	4,64E+10
Mode	#N/A	#N/A	0	#N/A
Standard Deviation	4,62602E+11	2,83912E+11	3,35E+11	4,85E+11
Sample Variance	2,14E+23	8,06062E+22	1,12E+23	2,35E+23
Kurtosis	7,187830546	25,78364085	10,12971	5,50253
Skewness	2,676552396	-4,454388902	0,209856	2,469139
Range	2,46764E+12	2,45182E+12	2,96E+12	2,51E+12
Minimum	-2,51784E+11	-2,15144E+12	-1,4E+12	-4,2E+11
Maximum	2,21586E+12	3,00383E+11	1,6E+12	2,09E+12
Sum	2,77705E+13	-1,33016E+13	-6,5E+12	2,58E+13
Count	116	116	116	116
Confidence Level (95,0%)	85078602832	52215243451	6,16E+10	8,91E+10

LAMPIRAN 7

Analisis regresi untuk data tanpa nilai ekstrim

Regression Statistics	
Multiple R	0,776059862
R Square	0,60226891
Adjusted R Square	0,591615398
Standard Error	3,09694E+11
Observations	116

ANOVA

	df	*SS*	*MS*	*F*	*Significance F*
Regression	3	1,62662E+25	5,42E+24	56,53243	2,51E-22
Residual	112	1,0742E+25	9,59E+22		
Total	115	2,70082E+25			

	Coefficients	*Standard Error*	*t Stat*	*P-value*	*Lower 95%*	*Upper 95%*	*Lower 95,0%*	*Upper 95,0%*
Intercept	30750367924	32456010382	0,947448	0,345451	-3,4E+10	95057752285	-33557016437	9,5058E+10
CFO	0,535221189	0,133911482	3,996828	0,000115	0,269893	0,80054946	0,269892918	0,80054946
CFI	-0,537844315	0,198094433	-2,71509	0,007676	-0,93034	-0,145345833	-0,930342798	-0,1453458
CFF	-0,036719761	0,129183095	-0,28425	0,776747	-0,29268	0,219239823	-0,292679346	0,21923982

LAMPIRAN 8

Uji Multikolinearitas untuk data tanpa nilai ekstrim

Coefficients								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30750499974	3,25E+10		0,947452	0,3454483		
	cfo	0,535220625	0,133912	0,51091	3,996822	0,0001153	0,21732914	4,60131577
	cfi	-0,537843405	0,198094	-0,3151	-2,71509	0,0076757	0,263666382	3,7926716
	cff	-0,03671992	0,129183	-0,02536	-0,28425	0,7767458	0,446148052	2,24140842

a Dependent Variable: ni